****

**PANDUAN**

**PENYUSUNAN EVALUASI-DIRI**

**UNTUK LOMBA KINERJA ANTAR FAKULTAS/PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

**2017**

# PENGANTAR

Evaluasi adalah awal suatu proses pengembangan dan penjaminan mutu *(quality assurance)*. Evaluasi-diri merupakan suatu kegiatan yang sangat penting sehingga disebut sebagai salah satu kegiatan utama dalam sektor pendidikan tinggi seperti dikemukakan dalam Undang-undang Nomor 25/2000 tentang Program Pembangunan Nasional.

***Panduan Evaluasi-diri untuk Lomba Kinerja*** ini disiapkan untuk membantu para Fakultas/Pascasarjana di UNS dalam mempersiapkan, melaksanakan, menyusun laporan, dan memanfaatkan hasil evaluasi-diri pada program studi. Panduan evaluasi diri ini disusun dengan mengadaptasi Panduan evaluasi diri BAN-PT.

*Panduan* ini disampaikan dengan maksud agar para pengasuh program studi pada semua fakultas, melakukan kegiatan evaluasi-diri dapat melaksanakannya dengan lancar, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan prosedur yang diharapkan sebagai awal dari keseluruhan daur penjaminan mutu dalam rangka mendukung UNS menjadi WCU.

Semoga *Panduan* ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

**Tim Penyusun**

# A. Pendahuluan

Universitas Sebelas Maret (UNS) adalah lembaga pendidikan tinggi yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi. Tugas ini merupakan bentuk keikutsertaan UNS dalam mencapai cita-cita konstitusional Negara Kesatuan Republik Indonesia, khususnya mencerdaskan kehidupan bangsa. Guna mewujudkan hal tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah strategis bagi terselenggaranya pendidikan tinggi dengan mengedepankan kualitas, kuantitas, dan produktivitas di bidang penelitian, dan pengabdian pada masyarakat sehingga UNS mampu berkontribusi meningkatkan daya saing bangsa (*nation’s competitiveness*). Sebagai institusi pendidikan tinggi, UNS mengembangkan tata kelola yang baik (*good university governance*) melalui organisasi yang sehat dan kemandirian dalam pengelolaan (*autonomy*). Kondisi ini merupakan prasyarat untuk menyelenggarakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat secara efisien dan berdaya saing, serta memiliki reputasi yang tinggi dalam rangka menuju **visi UNS 2030** yaitu menjadi ***universitas unggul di dunia***.

UNS telah melakukan perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek untuk mencapai visi UNS 2030. Perencanaan ini dijabarkan dalam Renstra UNS dan sebagian telah dilakukan oleh UNS dan Unit-unit didalamnya. Salah satunya yang menjadi ujung tombak adalah Fakultas dan Program Pascasarjana (PPs). Fakultas dan PPs telah melakukan berbagai kegiatan dalam rangka mencapai visi ini, namun demikian Fakultas dan PPs perlu untuk dipantau sejauh mana perkembangannya. Salah satu kegiatan untuk mengukur kemajuan Fakultas dan PPs dalam mengembangkan Unit-unitnya maka dilakukan lomba kinerja antar Fakultas dan PPs.

Selain itu, setiap periode tertentu (tahunan, semester) eksternal memantau perkembangan perguruan tinggi dan diberi pemeringkatan. Kemristekdikti setiap bulan Agustus juga memberikan pemeringkatan terhadap perguruan tinggi di Indonesia. Diluar Kemristekdikti beberapa lembaga juga melakukan pemeringkatan terhadap perguruan tinggi. WUR, AUR, Webometric, UI greenmetric, 4ICU dll memberikan pemeringkatan terhadap perguruan tinggi dengan penekanan pada aspek-aspek tertentu. Oleh karena itu, melalui lomba kinerja ini UNS sesuai dengan visinya sebagai perguruan tinggi unggul, perlu memiliki kesiapan untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain. Hal ini diperlukan evaluasi diri secara holistik untuk siap bersaing dengan perguruan tinggi lain.

## Makna Evaluasi dan Evaluasi-diri

***Evaluasi***, secara umum merupakan suatu proses pengumpulan serta pemrosesan data dan informasi yang akan digunakan sebagai dasar pengambilkan keputusan, pengelolaan dan pengembangan fakultas.

***Evaluasi-diri*** merupakan upaya fakultas/pascasarjana untuk mengetahui gambaran mengenai kinerja dan keadaan dirinya melalui pengkajian dan analisis yang dilakukan oleh fakultas/pascasarjana sendiri berkenaan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, tantangan, kendala, bahkan ancaman. Pengkajian dan analisis itu dapat dilaksanakan dengan memanfaatkan pakar sejawat dari luar fakultas/pascasarjana, sehingga evaluasi-diri dapat dilaksanakan secara objektif.

## Tujuan Evaluasi-diri

Evaluasi-diri dalam lomba kinerja ini dimaksudkan untuk hal-hal berikut:

1. Perencanaan dan perbaikan-diri secara berkelanjutan.
2. Penjaminan mutu internal fakultas/pascasarjana.
3. Pemberian informasi mengenai fakultas/pascasarjana kepada masyarakat dan pihak tertentu yang memerlukannya *(stakeholders)*.
4. Persiapan evaluasi eksternal (akreditasi, sertifikasi, pemeringkatan dll).

## Manfaat Evaluasi-diri

Hasil evaluasi-diri dapat digunakan oleh fakultas/pascasarjana untuk hal-hal berikut.

1. Membantu dalam identifikasi masalah, penilaian program dan pencapaian sasaran.
2. Memperkuat budaya evaluasi kelembagaan *(institutional evaluation)* dan analisis-diri.
3. Memperkenalkan staf baru kepada keseluruhan fakultas/pasca sarjana.
4. Memperkuat fakultas, memperkecil kesenjangan antara tujuan pribadi dan tujuan UNS dan mendorong keterbukaan.
5. Menemukan kader baru bagi UNS.
6. Mendorong fakultas/pascasarjana untuk meninjau kembali kebijakan yang telah usang.
7. Memberi informasi tentang status fakultas dibandingkan dengan fakultas lain.

**KOMPONEN DALAM EVALUASI DIRI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **KOMPONEN A. PROGRAM PEMBELAJARAN & KEMAHASISWAAN** | | |
| 1 | Penyelenggaraan Pendidikan Berkualitas | |
| 2 | Pengembangan Program Pendidikan Berkualifikasi Internasional | |
| 3 | Peningkatan kualitas calon peserta didik | |
| 4 | Perluasan akses pendidikan | |
| 5 | Peningkatan proses pembelajaran berbasis TIK | |
| 6 | Pengembangan prestasi mahasiswa | |
| 7 | Peningkatan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa | |
| 8 | Peningkatan kapasitas kinerja laboratorium | |
| 9 | Peningkatan kualitas perpustakaan | |
| 10 | Pengembangan layanan karir mahasiswa & alumni | |
| 11 | Pengembangan Ketrampilan Wirausaha | |
| 12 | Peningkatan partisipasi alumni | |
|  |  |  |
| **KOMPONEN B. PROGRAM PENGUATAN RISET & PENGABDIAN PADA MASYARAKAT** | | |
| 13 | Peningkatan kuantitas riset | |
| 14 | Peningkatan kuantitas & kualitas hasil riset | |
| 15 | Peningkatan Inovasi | |
| 16 | Peningkatan diseminasi karya inovatif | |
| 17 | Peningkatan kualitas manajemen publikasi | |
| 18 | Peningkatan kualitas pengabdian pada masyarakat berbasis riset | |
|  |  |  |
| **KOMPONEN C. PROGRAM PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA** | | |
| 19 | Peningkatan kualifikasi tenaga pendidik | |
| 20 | Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan | |
| 21 | Penguatan SDM berwawasan internasional | |
| 22 | Penegakan disiplin sivitas akademika | |
|  |  |  |
| **KOMPONEN D. PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA** | | |
| 23 | Peningkatan efektivitas manajemen operasional lembaga | |
| 24 | Peningkatan kualitas tata kelola keuangan | |
| 25 | Peningkatan kualitas tata kelola aset | |
| 26 | Peningkatan jumlah pendapatan non-UKT | |
| 27 | Peningkatan kualitas sistem informasi | |
| 28 | Peningkatan kualitas tata kelola arsip | |
| 29 | Pengembangan jejaring kerjasama internasional | |
| 30 | Peningkatan Reputasi Internasional | |

# ANALISIS DATA EVALUASI-DIRI

Data dan informasi yang diperoleh dalam rangka evaluasi-diri perlu diolah dan dianalisis, yang dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan. Pendekatan yang digunakan dalam evaluasi-diri untuk lomba kinerja fakultas/pascasarjana adalah Analisis Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman *(SWOT analysis)*, yaitu analisis antarkomponen dengan memanfaatkan deskripsi SWOT setiap komponen, untuk merumuskan strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu fakultas/pascasarjana secara berkelanjutan.

## Langkah-langkah Pelaksanaan Analisis SWOT

Analisis SWOT dilakuman melalui langkah-langkah seperti berikut.

Langkah 1: Identifikasi kelemahan dan ancaman yang paling mendesak untuk diatasi secara umum pada semua komponen.

Langkah 2: Identifikasi kekuatan dan peluang yang diperkirakan cocok untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang telah diidentifikasi lebih dahulu pada Langkah 1.

Langkah 3: Masukkan butir-butir hasil identifikasi (Langkah 1 dan Langkah 2) ke dalam Pola Analisis SWOT seperti berikut.



**Gambar 1. Pola Analisis SWOT**

Pada waktu mengidentifikasikan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam fakultas/pascasarjana perlu diingat bahwa *kekuatan* dan *kelemahan* merupakan **faktor internal** yang perlu diidentifikasikan di dalam organisasi, fakultas/pascasarjana yang bersangkutan, sedangkan *peluang* dan *ancaman* merupakan **faktor eksternal** yang harus diidentifikasikan dalam lingkungan eksternal organisasi, fakultas/pascasarjana yang bersangkutan. Lingkungan eksternal suatu program studi dapat berupa: pemerintah, masyarakat luas, industri, lulusan SLTA, pasar kerja, *stakeholder* internal dan eksternal, serta pesaing.

Langkah ini dapat dilakukan secara keseluruhan, atau jika terlalu banyak, dapat dipilah menjadi analisis SWOT untuk komponen masukan, proses, dan keluaran.

***Masukan*** termasuk mahasiswa, sumber daya manusia, kurikulum, pembiayaan, sarana dan prasarana. (Kalau perlu visi, misi, sasaran, dan tujuan dijadikan masukan lingkungan).

***Proses*** termasuk tata pamong, kepemimpinan, pengelolaan program, proses pembelajaran, suasana akademik, sistem informasi, penjaminan mutu, penelitian dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

***Keluaran*** termasuk lulusan dan keluaran lainnya yang mencakup skripsi, model-model, publikasi, hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat.

Langkah 4: Rumuskan strategi atau strategi-strategi yang direkomendasikan untuk menangani kelemahan dan ancaman, termasuk pemecahan masalah, perbaikan, dan pengembangan program secara berkelanjutan. Analisis untuk pengembangan strategi pemecahan masalah dan perbaikan/pengembangan program itu digambarkan pada Gambar 4.



Langkah 5: Tentukan prioritas penanganan kelemahan dan ancaman itu, dan susunlah suatu rencana tindakan untuk melaksanakan program penanganan.

Hasil analisis SWOT dimanfaatkan untuk menyusun strategi pemecahan masalah, serta pengembangan dan atau perbaikan mutu program secara berkelanjutan. Jika kekuatan lebih besar dari kelemahan, dan peluang lebih baik dari ancaman, maka strategi pengembangan sebaiknya diarahkan kepada perluasan/pengembangan program, sedangkan jika kekuatan lebih kecil dari kelemahan, dan peluang lebih kecil dari ancaman, maka seyogianya strategi pengembangan lebih ditekankan kepada upaya konsolidasi ke dalam, melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, dan mereduksi kelemahan di dalam dan ancaman dari luar. Analisis itu dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 5. Analisis SWOT dan Prioritas Strategi Pengembangan**

# B. LAPORAN HASIL EVALUASI-DIRI

## Makna Laporan Hasil Evaluasi-diri

Laporan hasil evaluasi-diri adalah **deskripsi, analisis, dan refleksi** mengenai keadaan, kinerja, dan perangkat pendidikan suatu fakultas, sebagai hasil kajian dan asesmen yang mendalam dan bersifat **internal**. Laporan itu disusun secara komprehensif, lengkap, sistematis, dan mudah dipahami, sehingga siapa pun yang membaca, mengkaji dan memanfaatkan laporan itu dapat memahami seperti apa yang dimaksudkan oleh penyusunnya. Laporan itu digunakan, terutama oleh fakultas yang bersangkutan untuk berbagai maksud seperti dikemukakan pada awal naskah ini, antara lain untuk *memutakhirkan pangkalan data fakultas dalam bentuk profil yang komprehensif, perencanaan dan perbaikan fakultas secara sinambung, penjaminan mutu internal fakultas, dan untuk mempersiapkan evaluasi eksternal (ISO 9001:2008, AUN QA) atau akreditasi (AIPT, ABEST, ASSIN dll) dan pemeringkatan PT (webometrik, AUR, WUR, 4ICU, dll)*

Memperhatikan penggunaan laporan evaluasi-diri seperti itu, maka isi laporan hasil evaluasi-diri mungkin lebih luas dan lebih lengkap dibandingkan dengan informasi yang dikemas dalam borang lomba kinerja. Untuk kelengkapan rujukan bagi borang lomba kinerja antar fakultas/pascasarjana, maka laporan hasil evaluasi-diri itu disiapkan oleh fakultas pada saat asesmen lapangan atau kunjungan sejawat di tempat fakultas, yang digunakan sebagai bahan rujukan utama dalam mengkaji keadaan, kinerja dan perangkat pendidikan fakultas.

Evaluasi-diri diawali oleh suatu *rangkuman eksekutif*, yang merupakan singkatan isi laporan lengkap evaluasi-diri, dan dimaksudkan untuk memberikan gambaran *menyeluruh, jelas dan singkat*, sehingga pembaca laporan dapat menangkap apa yang dilaporkan, tanpa membaca keseluruhan laporan lengkap.

Lamporan Evaluasi diri disusun dengan ringkas jelas dan padat, dalam laporan maksimum 30 halaman.

## Format Laporan Hasil Evaluasi-diri

Sebenarnya, tidak ada format baku mengenai evaluasi-diri ini. Namun demikian, untuk memudahkan pengkajian dan asesmen terhadap evaluasi-diri, maka *dianjurkan* bahwa hasil evaluasi-diri itu disusun dengan format dan sistematika yang mencakup materi sebagai berikut.

JUDUL LAPORAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RANGKUMAN EKSEKUTIF

SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA

I. DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN:

A. Program Unggulan Pembelajaran Dan Kemahasiswaan.

B. Program Unggulan Penguatan Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

C. Program Unggulan Penguatan Sumber Daya Manusia.

D. Program Unggulan Peningkatan Kualitas Tata Kelola.

* + 1. ANALISIS SWOT Fakultas secara keseluruhan, merujuk kepada deskripsi SWOT setiap komponen.

1. Analisis antarkomponen

2. Strategi dan pengembangan

REFERENSI: Sumber-sumber utama yang digunakan dalam proses dan pelaporan evaluasi-diri

LAMPIRAN: Format-format yang berisi rangkuman data pendukung.

Kopi dokumen yang perlu dicantumkan dalam laporan.

Dokumen lain yang dirasa perlu dilampirkan.

Catatan: Jumlah halaman evaluasi diri maksimum 30 halaman.

## Perwajahan Laporan Evaluasi Diri

Perwajahan atau *layout* evaluasi diri, sama dengan format borang

* 1. Evaluasi Diri ditulis dalam kertas ukuran A4.
  2. Tulisan diketik dengan menggunakan font Arial ukuran 11 dengan spasi 1,15.
  3. Untuk judul Bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 14 dan dicetak tebal, sedangkan Sub Bab menggunakan huruf kapital dengan ukuran font 12 dan dicetak tebal.
  4. Margin sampul untuk tepi kiri, tepi kanan, tepi atas, dan tepi bawah sebesar 3 cm.
  5. Margin kertas (selain sampul) untuk tepi kiri sebesar 4 cm, sedangkan tepi kanan, tepi atas dan tepi bawah sebesar 3 cm.
  6. Sistematika level penomoran sebagai berikut [(CONTOH 6):](#page8)

A. NAMA BAB (KAPITAL SEMUA, 14 pt, tebal)

* + - 1. SUB BAB (KAPITAL SEMUA, 12 pt, tebal)

a. Sub Sub Bab (Huruf Pertama Setiap Kata Kapital, 12 pt, tebal)

………. (Huruf Pertama Setiap Kata Kapital, 12 pt)

……….. (Huruf Pertama Setiap Kata Kapital, 12 pt)

Catatan:

* Uraian mengenai masing-masing komponen dalam evaluasi diri, sedapat mungkin mencakup:

##### Keadaan sekarang.

* + Data pendukung.
  + Deskripsi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.
* Dalam menyajikan data dan informasi hasil evaluasi-diri dapat digunakan format-format panduan lomba kinerja.
* Data dan informasi yang dihasilkan dalam evaluasi-diri disiapkan pula oleh fakultas sebagai bukti-bukti yang disajikan pada saat asesmen lapangan di fakultas dalam rangka verifikasi, validasi, dan pelengkapan data dan informasi yang telah disajikan dalam borang lomba kinerja.
* Deskripsi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman adalah pernyataan singkat dan jelas mengenai keadaan yang sebenarnya berkenaan dengan setiap komponen evaluasi-diri fakultas.

# DAFTAR RUJUKAN

Accreditation Commission for Senior Colleges and Universities, 2001. *Handbook of Accreditation*. Alameda, CA: Western Association of Schools and Colleges.

BAN-PT, 2000. *Guidelines for External Accreditation of Higher Education*. Jakarta: BAN-PT.

BAN-PT, 2000. *Guidelines for Internal Quality Assessment of Higher Education*. Jakarta: BAN-PT.

BAN-PT, 2001. *Pedoman* *Evaluasi-diri Program Studi*. Jakarta: BAN-PT.

BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Studi D-III*. Jakarta: BAN-PT.

BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Studi S1*. Jakarta: BAN-PT.

BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Studi S2*. Jakarta: BAN-PT.

BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Doktor*. Jakarta: BAN-PT.

BAN-PT, 2005. *Pedoman* *Evaluasi-diri Program Studi*. Jakarta: BAN-PT.

McKinnon, K.R., Walker, S.H. & Davis, D., 2000. *Benchmarking: A Manual for Australian Universities*. Canberra: Department of Education, Training and Youth Affairs, Higher Education Division.

National Council for Accreditation of Teacher Education, 1997. *Standards, Procedures, and Policies for the Accreditation of Professional Education Units*. Washington, DC: NCATE.

Quality Assurance Agency for Higher Education, 1998. *Quality Assurance in UK Higher Education: A brief guide*. Gloucester: QAA, http:/www.qaa.ac.uk.

Tadjudin, M.K., 2002. Asesmen Institusi untuk Penentuan Kelayakan Perolehan Status Lembaga yang Mengakreditasi Diri bagi Perguruan Tinggi: Dari Akreditasi Program Studi ke *Audit* Lembaga Perguruan Tinggi. Jakarta: BAN-PT.

Technological and Professional Skills Development Sector Project, 2001. *Guidelines for Self-evaluation Report Submission, Batch II*. Jakarta: Directorate General of Higher Education, Ministry of National Education.